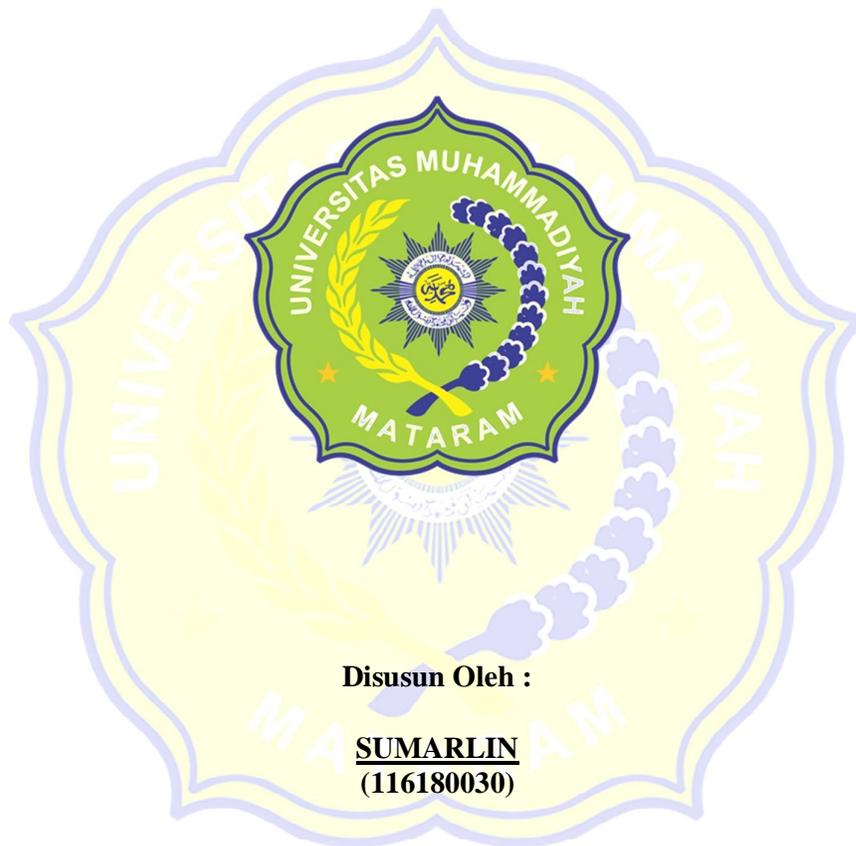


SKRIPSI
**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *PICTURE AND PICTURE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DI SDN 3 SURANADI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi
Sarjana Strata Satu (S1) pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *PICTURE AND PICTURE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DI SDN 3 SURANADI**

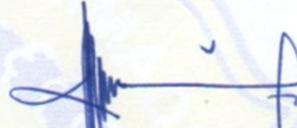
Telah memenuhi syarat dan disetujui
Tanggal, 01 Februari 2021

Dosen Pembimbing I



Nanang Rahman, M.Pd
NIDN. 0824038702

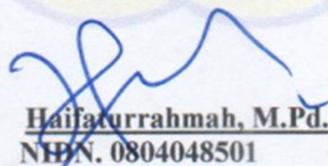
Dosen Pembimbing II



Sukron Fujiaturrahman, M.Pd
NIDN. 0827079002

Menyetujui:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Ketua Program Studi,**



Haifaturrahmah, M.Pd.
NIDN. 0804048501

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *PICTURE AND PICTURE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DI SDN 3 SURANADI**

Skripsi atas nama (Sumarlin) telah dipertahankan di depan dosen penguji Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan

Rabu, 3 Februari 2021

Dosen Penguji

1. Nanang Rahman, M.Pd.
NIDN. 0824038702

(Ketua)

(.....)

2. Dr. Muhammaad Nizaar, M.Pd., Si
NIDN. 0821078501

(Penguji I)

(.....)

3. Nursina Sari, M.Pd.
NIDN. 0825059102

(Penguji II)

(.....)

Mengesahkan:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan,



Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., MH
NIDN. 0802056801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahawa:

Nama : Sumarlin

NIM : 116180030

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN 3 Suranadi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabilah dikemuadian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh institut batal saya terima.

Mataram, 17 Januari 2021
Yang membuat pernyataan,



SUMARLIN
116180030



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumarlin
NIM : 116180030
Tempat/Tgl Lahir : Dondanga 15 Agustus 1994
Program Studi : PGSD
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085 333 429 641 / sumarlin.pal@gmail.com
Judul Penelitian : -

Pengaruh penggunaan Metode picture and picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Suraadi

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 45%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 18 Maret 2021

Penulis



Sumarlin
NIM. 116180030

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumartin
NIM : 116180030
Tempat/Tgl Lahir : Dori dungga 15 Agustus 1994
Program Studi : PGSD
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085 333 429 641 / sumartinpa1@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul

Pengaruh Penggunaan Metode *picture and picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Suranadi

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 18 Maret 2021

Penulis



Sumartin
NIM. 116180030

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN 0802048904

MOTTO

Jangan Takut Akan Kegagalan Karna Usaha Tidak Akan Pernah Mengkhianati Hasil, Sebab ''Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan''
(Q,S Asy-Syarah:5,6)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT, memujinya, meminta pertolongannya, pengampunan, serta petunjuk kepadanya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Barang siapa mendapat dari petunjuk Allah, maka tidak akan ada yang menyesatkannya dan barang siapa yang sesat maka tidak adap pemberi petunjuk banginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan rasulnya. Semoga do'a, salawat tercurah pada junjungan dari suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabat serta siapa saja yang mendapat petunjuk hingga hari kiamat, Aamiin.

Persembahan tugas akhir ini dan darasa terimakasih saya ucapkan untuk:

1. Keluargaku tercinta, kedua orang tuaku serta kakak-kakakku yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materi untuk selalu terikat dengan hukum syariat dan menjadi orang yang bahagia di dunia maupun di akhirat.
2. Teman-teman kelasku PGSD kelas C khususnya yang senantiasa selalu membantu dan memberikan semangat dalam menjalani hidup ini.
3. Terima kasih kepada teman-teman satu kos saya yang senantiasa memotivasi dan membantu saya.

Kepada dosen-dosen PGSD terimakasih karena telah memberikan ilmunya selama ini semoga apa yang telah bapak dan ibu berikan menjadi amal jahria untuk bapak dan ibu kelak di akhirat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayahnya dan tidak pula penulis haturkan sholawat serta salam atas junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “(Pengaruh Penggunaan Metode *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Siswa Kelas IV Pada Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku SDN 3 Suranadi.

Penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar serjana PGSD pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Arsyad Abd Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Ibu Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., M.H selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
3. Ibu Haifaturrahmah, M.Pd selaku ketua program studi PGSD.
4. Bapak Nanang Rahman, M.Pd selaku pembimbing ke I
5. Bapak Sukron Fujiaturrahman, M.Pd selaku pembimbing ke II
6. Kedua orang tua, sahabat, dan pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

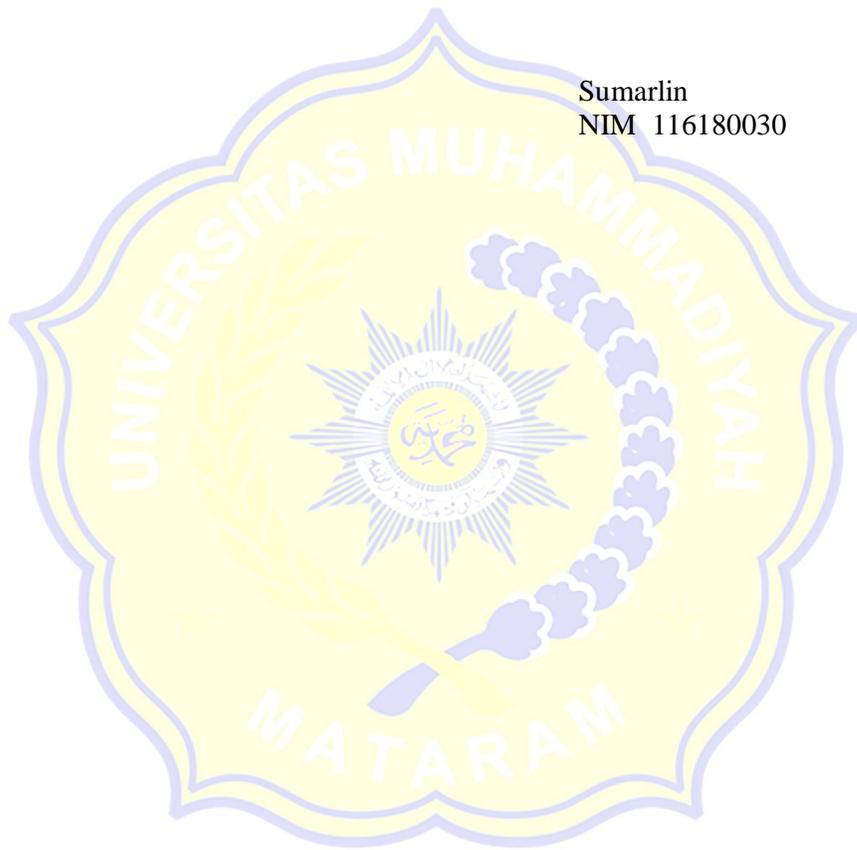
Diharapkan, skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak. Selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca sekalian agar skripsi ini bisa lebih baik lagi.

Mataram, 17 Desember 2020

Penulis,

Sumarlin

NIM 116180030



Sumarlin, 116180030. **Pengaruh Penggunaan Metode *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Suranadi**, Skripsi Mataram Universitas Muhammadiyah Mataram.

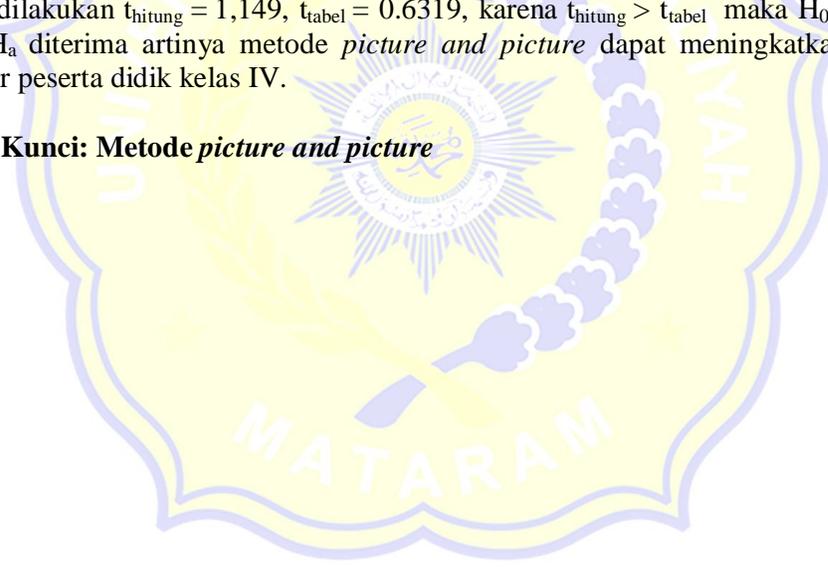
Pembimbing 1 : Nanang Rahman, M.Pd

Pembimbing 2 : Sukron Fijiaturrahman, M.Pd

ABSTRAK

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas iv sdn 3 suranadi. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *quisi eksperimen dengan non equivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Suranadi. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang peserta didik dengan sampel penelitian 20 orang peserta didik. Dalam pengambilan sampel peneliti dilakukan dengan cara random untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah test dan non test. Berdasarkan hasil analisis data yang dihitung maka dapat disimpulkan hasil uji t yang dilakukan $t_{hitung} = 1,149$, $t_{tabel} = 0.6319$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV.

Kata Kunci: Metode *picture and picture*



Sumarlin, 116180030. The Effect of Using the Picture and Picture Method in Improving the Learning Outcomes of Class IV Students of SDN 3 Suranadi, Mataram Thesis, Muhammadiyah University of Mataram.

Consultant 1: Nanang Rahman, M.Pd

Consultant 2: SukronFijiaturrahman, M.Pd

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using the picture and picture method in improving students' learning outcomes in grade IV SDN 3 Suranadi. This study used an experimental approach with a non-equivalent control group design. This research was conducted at SDN 3 Suranadi. The population in this study amounted to 40 students, with a research sample of 20 students. The sample is taken randomly to determine the experimental class and the control class. In collecting data, the researcher used test and non-test. Based on the results of the calculated data analysis, it can be concluded that the results of the t-test performed $t\text{-count} = 1.149$, $t\text{ table} = 0.6319$ because $t\text{-count} > t\text{-table}$. Therefore, H_0 is rejected, and H_a is accepted, meaning that the picture and picture method can improve class IV students' learning outcomes.

Keywords: picture and picture method



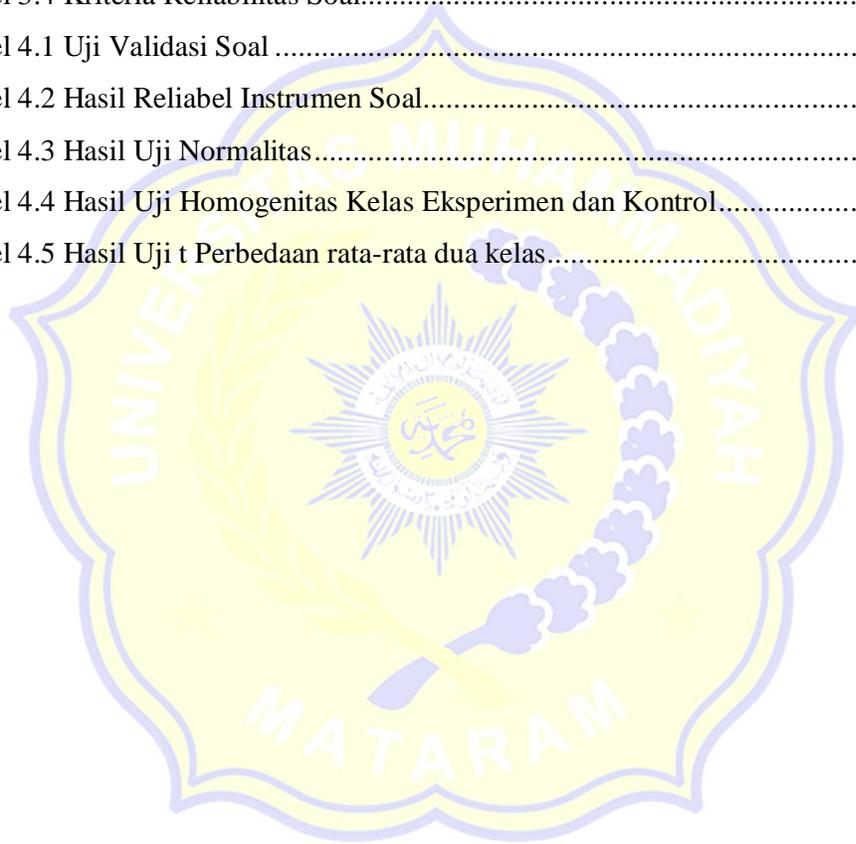
DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian yang relavan	7
2.2 Kajian Teori.....	9
2.2.1 Metode <i>Picture and Picture</i>	9
2.2.2 Pengertian Hasil Belajar	15
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
2.2.4 Pengertian Pembelajaran Tematik IPS di SD.....	18
2.2.5 Konten Pembelajaran Tematik Indahnya Keragaman Di Negeriku Sub Tema 1 Pembelajaran Ke 5	20
2.2.6 Karakteristik Pembelajaran Tematik di SD	21
2.2.7 Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik	23
2.2.8 Manfaat Pembelajaran Tematik.....	24
2.3 Kerangka Berpikir.....	27
2.4 Hipotesis.....	29
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.2.1 Lokasi penelitian.....	32
3.2.2 Waktu Penelitian.....	32
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.3.1 Populasi	32
3.3.2 Sampel.....	32

3.4 Metode Pengumpulan Data	33
3.4.1 Metode Observasi	33
3.4.2 Metode Tes.....	34
3.4.3 Metode Dokumentasi	34
3.5 Variabel Penelitian.....	34
3.6 Instrumen Penelitian	35
3.6.1 Lembar Observasi	36
3.6.2 Lembar soal	37
3.6.3 Dokumentasi.....	38
3.7 Prosedur Penelitian	39
3.8 Teknik Analisis Data.....	40
3.8.1 Uji Validitas.....	40
3.8.2 Uji Reliabilitas	41
3.8.3 Uji Normalitas	42
3.8.4 Uji Homogenitas	42
3.8.5 Uji Hipotesis	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	45
4.1.1. Hasil Uji Instrumen Penelitian	45
4.1.2. Deskripsi Analisis Data	47
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas IV SDN 3 Suranadi.....	4
Tabel 2.1 Tanda Tempo Nada	20
Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas Ekperimen.....	36
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas Kontrol.....	36
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Soal Pilihan Ganda.....	37
Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas Soal.....	42
Tabel 4.1 Uji Validasi Soal	46
Tabel 4.2 Hasil Reliabel Instrumen Soal.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji t Perbedaan rata-rata dua kelas.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	29
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 3. Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji t

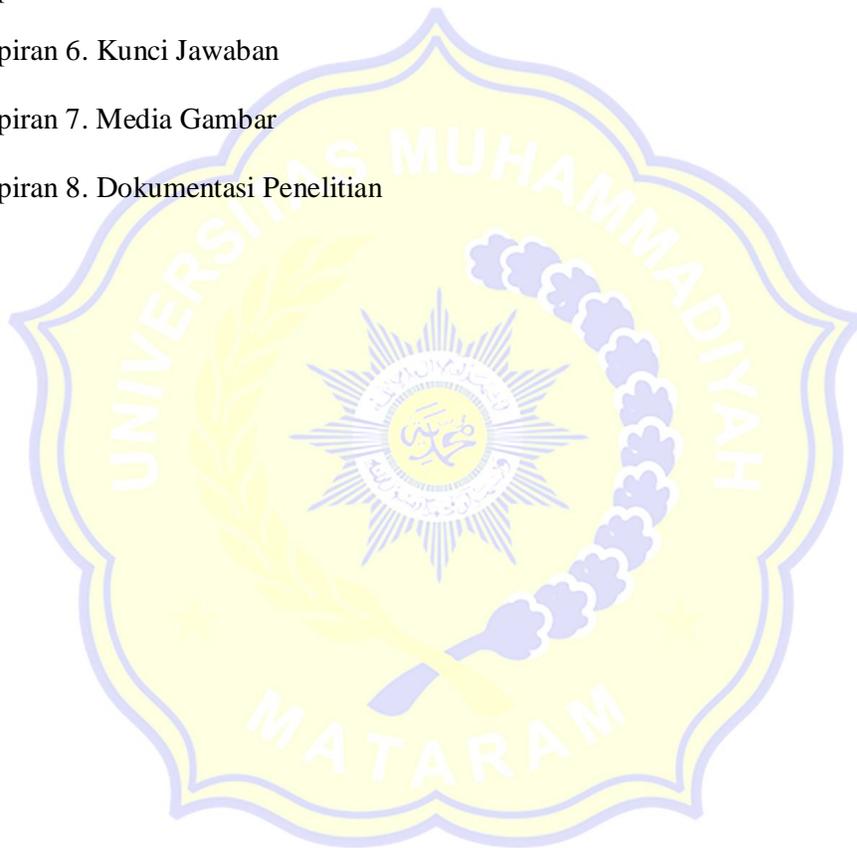
Lampiran 4. Validasi Soal

Lampiran 5. Soal Pilihan Ganda

Lampiran 6. Kunci Jawaban

Lampiran 7. Media Gambar

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang sangat padat, walaupun jumlah penduduknya banyak, hal tersebut tidak dapat menjamin kesejahteraan hidup tiap penduduknya, karena kuantitas tidak selalu menjamin kualitasnya. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penduduk Indonesia adalah melalui pendidikan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Jika, seluruh penduduk Indonesia memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tentu akan menciptakan calon-calon penerus bangsa yang cakap untuk membangun bangsa dan negara Indonesia.

Pendidikan ibarat modal besar untuk mencapai kesejahteraan bagi suatu negara termasuk Indonesia, banyak negara yang bisa maju karena sistem pendidikannya juga maju dan bermutu. Namun, sangat disayangkan dalam sistem pendidikan di Indonesia masih banyak terdapat kekurangan dan berbagai masalah terutama di daerah-daerah yang belum terlalu maju. Suatu sistem pendidikan khususnya di sekolah akan berhasil manakala semua faktor yang berkaitan dengan proses pendidikan atau proses belajar diperhatikan dan dijalankan dengan benar, sedangkan di Indonesia dalam proses pendidikan atau proses belajarnya belum sempurna karena masih banyak tenaga pendidik atau guru yang belum memperhatikan dan memperbaharui cara mengajarnya untuk memperoleh proses belajar yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hal tersebut hendaknya guru memperhatikan cara dan strategi dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan, sehingga akan tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan efisien, namun tetap sesuai dengan pokok bahasan materi pelajaran. Seorang guru harus memperhatikan faktor faktor apa saja yang dapat mempengaruhi belajar peserta didik, salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah hasil belajar. Oleh karena itu, guru juga harus berusaha meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk menjawab permasalahan di atas. Pembelajaran kooperatif diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif dan senang dalam mengikuti kegiatan belajar, model kooperatif yang dilakukan secara berkelompok akan mendorong peserta didik untuk saling kerjasama dan membantu dalam kegiatan belajar, artinya peserta didik yang lebih pandai dapat mengajari peserta didik lain yang kurang pandai dalam satu kelompoknya. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan yaitu untuk memiliki kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah *picture and picture*.

Metode *picture and picture* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan media gambar dalam pelaksanaannya, dengan menggunakan model ini diharapkan akan dapat membuat peserta didik menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam kegiatan belajar, karena dengan model ini peserta didik

tidak hanya menulis, mendengar, dan bertanya, akan tetapi kepada peserta didik guru menunjukkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi pelajaran, bukan hanya dilihat melainkan gambar tersebut diurutkan dengan logis dan diberi penjelasan berdasarkan pengetahuannya. Sehingga peserta didik dapat belajar materi yang dipelajarinya secara konkrit melalui gambar dan bukan secara abstrak, dengan demikian suasana pembelajaran akan menjadi aktif dan menarik serta menyenangkan yang akan membuat peserta didik terdorong atau termotivasi untuk belajar.

Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan pada Materi Indahnya Keragaman di negeriku. Salah satunya dapat dinilai dari kognitif yaitu (pengetahuan) atau keberhasilan peserta didik untuk mengasah kegiatan mental (otak). Semuanya yang menyangkut aktivitas otak anak dalam memahami pembelajaran dan memanfaatkan pemahaman ini untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di lingkungan. Untuk itu, perlu dilakukan evaluasi atau tes hasil belajar peserta didik.

Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari penguasaan peserta didik terhadap materi. Salah satunya adalah dengan memberikan tes atau berupa soal kepada peserta didik. Kesalahan peserta didik dalam mengerjakan soal dapat menjadi salah satu petunjuk untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi. Oleh karena itu, adanya kesalahan-kesalahan tersebut perlu diidentifikasi tingkat rendahnya hasil belajar peserta didik. Kemudian dicari solusi atau penyelesaiannya. Dengan demikian,

Metode yang tepat dapat digunakan untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, bahwa di SDN 3 Suranadi belajar pada muatan konsep materi yaitu pada tema indahny keragaman di negeriku, diperoleh tergolong rata-rata masih rendah. Berdasarkan hasil UAS Semester II kelas IV SDN 3 Suranadi. di ketahui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

Tabel 1.1
Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas IV SDN 3 Suranadi

Kelas	Nilai Rata-Rata	Jumlah Peserta Didik	KKM \geq (75)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
IV A	1,755	20	5	15
IV B	1,865	20	10	10

(Sumber : Nilai Peserta Didik Kelas IV SDN 3 Suranadi).

Ada 20 jumlah peserta didik, kelas A yang tuntas 5 peserta didik (25%) sedangkan yang belum tuntas 15 peserta didik (75%). Kemudian di kelas B ada 20 peserta didik yang tuntas 10 peserta didik (50%) sedangkan yang belum tuntas 10 peserta didik (50%) penyebab rendahnya presentase pesereta didik dikarenakan tidak memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar di kelas. Hal ini dikarenakan penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif. Adapun faktor lain yang teramati adalah guru kurang kreatif dalam mengelola kelas sehingga mengakibatkan peserta didik tidak fokus dalam pembelajaran, kurangnya minat belajar peserta didik pada Materi Indahny Keragaman di Negeriku.

Dalam konteks ini maka pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran bersama menjadi sangat penting yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan “Pengaruh Penggunaan Metode *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Pada Tema 7 Sub Tema 1 Di Negeriku SDN 3 Suranadi”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Penggunaan Metode *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Tema 7 di Negeriku di SDN 3 Suranadi?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari penggunaan Metode *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Tema 7 di SDN 3 Suranadi.

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. tersebut bisa bersifat teoritis, dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan sumbangan pengetahuan bagi pendidik dan calon pendidik dalam mengetahui keadaan peserta didik dalam pembelajaran sebagai salah satu usaha terhadap hasil belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini peserta didik akan menjadi lebih mudah dalam memahami materi, semangat dalam pembelajaran, tidak merasa bosan dengan pembelajaran, dan dapat meringkas pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*.

2. Bagi Pendidik

Sebagai masukan serta pengetahuan kepada pendidik dalam kaitannya dengan kegiatan belajar dan pembelajaran, guru memberikan alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan profesionalisme.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 3 Suranadi.

4. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah. Selain itu, dapat memperbaiki dan menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional.

5. Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai metode pembelajaran, khususnya penggunaan metode *picture and picture*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelum penelitian ini. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Eti Sasrianti, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry Banda Aceh dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar peserta didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV MIN Tungkop Aceh Besar” Tahun pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan Model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih meningkat. Hal ini terbukti pada hasil test siklus I menunjukkan hasil presentasinya 67,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%.Setelah peneliti mengkaji terhadap penelitian terdahulu yang diteliti oleh saudari Eti Sasrianti terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *Picture and Picture* dan perbedaannya adalah penelitian saudari Eti Sasrianti lebih berfokus dalam penggunaan model *Picture and Picture* pada materi daur hidup hewanKelas IV MIN Tungkop Aceh Besar. Sedangkan peneliti yang sekarang adalah pada materi indahnya keragaman di negeriku kelas IV SDN 3 Suranadi. Menggunakan kelas eksperimen dan kontrol yang akan diteliti.

2. Fauziah, Tati dan Bermawi, Yoserizal. (2014), dengan berjudul “Pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar pada peserta didik kelas IV SD Negeri Banda Aceh. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian berjumlah 50 peserta didik. Sampel penelitian ditentukan menggunakan *sampling purposive* dengan jumlah 25 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan angket dan soal tes. Teknik analisis data menggunakan uji statistik *t-test separated varians*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan model kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik dengan t hitung $2,611 > t$ tabel $2,000$ (dengan $\alpha = 0,05$). Setelah peneliti mengkaji terhadap penelitian terdahulu yang diteliti oleh saudara Eti Sasrianti terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *Picture and Picture* dan perbedaannya adalah penelitian saudara Fauziah, Tati dan Bermawi, Yoserizal. Lebih berfokus dalam penggunaan metode *Picture and Picture* menggunakan satu kelas saja pada Kelas IV Banda Aceh. Sedangkan peneliti yang sekarang adalah pada materi indahnya keragaman di negeriku kelas IV SDN 3 Suranadi. Menggunakan kelas eksperimen dan kontrol yang akan diteliti.

2.2. Kajian Teori

2.2.1. Metode *Picture and Picture*

2.2.1.1. Pengertian Metode *Picture and Picture*

Menurut Sugiarto (2004:75), Metode pembelajaran *picture and picture* ini merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang paling asah, silih asih, dan sili asuh. Metode Pembelajaran *Picture and Picture* suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

Metode pembelajaran *Picture And Picture* juga dapat diartikan sebagai suatu metode pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu atau metode gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi peserta didik untuk aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan peserta didik mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik, dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh peserta didik, (Doni, 2013:10).

Metode apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran inovatif; setiap

pembelajaran harus memberikan suatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Pembelajaran kreatif, setiap pembelajarannya harus menimbulkannya minat kepada peserta didik untuk menghasilkan suatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh peserta didik itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Taniredja (2013: 55) Pada penggunaan model pembelajaran yang tepat bertujuan untuk mendukung tumbuhnya rasa senang peserta didik terhadap pembelajaran itu sendiri, menumbuhkan dan meningkatkan rasa senang siswa terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan, memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih baik. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Metode pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang peserta didik terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan peserta didik mencapai hasil belajar yang baik.

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah suatu metode belajar menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan yang logis, gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran metode pembelajaran dimana peserta didik belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang peserta didik, dengan kemampuan heterogen, jenis kelamin berbeda, saling membantu, dan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dalam kegiatan pembelajaran.

2.2.1.2. Langkah-langkah dalam metode pembelajaran *Picture And Picture* Taniredja (2013: 55) sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Di langkah ini, guru diharapkan untuk menyampaikan apa yang menjadi Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian, maka peserta didik dapat mengukur sampai sejauh mana materi yang harus dikuasainya. Di samping itu, guru juga menyampaikan indikator-indikator ketercapaian KD, sehingga sampai dimana KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai peserta didik.
- b) Menyajikan materi sebagian pengantar. Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting. Di sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberi

motivasi yang menarik perhatian peserta didik yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi, akan menarik peserta didik untuk lebih belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

- c) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi. Dalam proses penyajian materi, guru mengajar peserta didik ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Dengan *picture* atau gambar, kita akan menghemat energi kita dan peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya, guru dapat memodifikasi gambar dengan video atau demonstrasi kegiatan tertentu.
- d) Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Di langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukkan langsung kadang kurang efektif dan peserta didik merasa terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga peserta didik merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta peserta didik untuk diurutkan dibuat atau dimodifikasi.
- e) Dari alasan/urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam proses

diskusi dan pembacaan gambar yang ingin dicapai dengan meminta peserta didik lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa peserta didik telah menguasai indikator yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat di atas maka saya dapat disimpulkan, bahwa dalam tahapan-tahapan ini guru diharapkan untuk menyampaikan apa yang menjadi kompetensi dasarnya. Disini guru memberikan proses pembelajaran karena guru dapat memberi motivasi yang menarik perhatian peserta didik. Guru menunjuk peserta didik secara bergantian untuk memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis. bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa peserta didik telah menguasai indikator yang telah ditetapkan.

2.2.1.3. Adapun kelemahan metode *Picture and Picture* menurut Istarani (2011:

- 9) diantaranya:
- a) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
 - b) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi peserta didik yang dimiliki.
 - c) Baik guru ataupun peserta didik kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.

- d) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

2.2.1.4. Adapun kelebihan model pembelajaran *picture and picture* Menurut Istarani (2011: 8) sebagai berikut:

- a) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- b) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- c) Dengan menganalisa gambar, dapat mengembangkan daya nalar siswa untuk berfikir logis.
- d) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- e) Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.
- f) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru sulit menemukan gambar atau fasilitas kurang memadai sedangkan kelebihanannya guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu. Sebab Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

2.2.2. Pengertian Hasil Belajar

Arifin, dkk. (2009: 298). Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan kegiatan penilaian hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Sebagian hasil belajar merupakan dampak tindakan guru, suatu pencapaian tujuan pembelajaran. Pada bagian lain, hasil belajar merupakan peningkatan kemampuan mental peserta didik. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Dampak pembelajaran (prestasi)

Dampak pembelajaran adalah hasil yang dapat diukur dalam setiap pelajaran (pada umumnya penyangkut domain kognitif), seperti tertuang dalam angka rapor dan angka dalam ijazah.

2. Dampak pengiring (hasil).

Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain yang merupakan suatu transfer belajar (*transfer of learning*). Hasil belajar dapat timbul dalam berbagai jenis perbuatan atau pembentukan tingkah laku peserta didik. Jenis tingkah laku itu diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Kebiasaan, yaitu cara bertindak yang dimiliki peserta didik dan diperoleh melalui belajar. Cara tersebut bersifat tetap, seragam, dan otomatis selama hubungan antara individu yang bersangkutan dengan

objek tindakannya itu konstan. Kebiasaan pada umumnya dilakukan tanpa perlu disadari sepenuhnya.

- b) Keterampilan, yaitu perbuatan atau tingkah laku yang tampak sebagai akibat kegiatan otot dan digerakkan serta dikoordinasikan oleh system saraf. Berbeda dengan kebiasaan, keterampilan dilakukan secara sadar dengan penuh perhatian, tidak seragam, dan memerlukan latihan yang berkesinambungan untuk mempertahankannya.
- c) Akumulasi persepsi, yaitu berbagai persepsi yang diperoleh peserta didik melalui belajar, seperti pengenalan simbol, angka, dan pengertian. Persepsi ini terjadi dengan mengamati hubungan di antara symbol atau pengertian dengan benda yang konkret.
- d) Asosiasi dan hafalan, yaitu seperangkat ingatan mengenai sesuatu sebagai hasil dari penguatan melalui asosiasi, baik asosiasi yang disengaja atau wajar maupun asosiasi tiruan.
- e) Pemahaman dan konsep, yaitu jenis hasil belajar yang diperoleh melalui kegiatan belajar secara rasional. Pada umumnya, pemahaman diperoleh dengan mencari jawaban atas pertanyaan mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*).
- f) Sikap, yaitu pemahaman, perasaan, dan keceberdungan berperilaku peserta didik terhadap sesuatu. Sikap terbentuk karena belajar dalam rangka hubungan sosial dengan objek yang disikapi oleh individu bersangkutan, arah sikap peserta didik dapat berbentuk positif, netral atau negatif.

- g) Nilai, yaitu tolak ukur untuk membedakan antara yang baik dengan yang kurang baik. Nilai diperoleh melalui belajar yang bersifat etis. Perolehan nilai dapat terjadi secara bertahap, mulai dari kepatuhan, identifikasi atau mempersamakan diri, pemahan, dan internalisasi.
- h) Moral dan agama, moral merupakan penerapan nilai-nilai dalam kaitannya dengan kehidupan sesama manusia, sedangkan agama merupakan penerapan nilai-nilai yang bersifat transcendental dan gaib, dalam hal ini dikenal konsep Tuhan dan keimaan.

2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Guru juga harus memahami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi secara langsung terhadap hasil belajar, antara lain:

- 1) Faktor peserta didik yang meliputi kapasitas dasar, bakat khusus, motivasi, minat, kematangan dan kesiapan, sikap dan kebiasaan, dan lain-lain.
- 2) Faktor sarana dan prasarana, baik yang terkait dengan kualitas, kelengkapan maupun dengan penggunaannya, seperti guru, metode dan teknik, media, bahan dan sumber belajar, program, dan lain-lain.
- 3) Faktor lingkungan, baik fisik, sosial maupun kultur, di mana kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Kultur masyarakat setempat, hubungan antarinsani, masyarakat setempat, kondisi fisik lingkungan, hubungan antara peserta didik dengan keluarga merupakan kondisi lingkungan yang akan mempengaruhi proses dan hasil belajar untuk pencapaian tujuan pencapaian.

4) Faktor hasil belajar yang merujuk pada rumusan normative harus menjadi milik peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar ini perlu dijabarkan dalam rumusan yang lebih operasional, baik yang menggambarkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik sehingga mudah untuk melakukannya.

Uraian di atas memberikan gambaran kepada kita bahwa keberhasilan peserta didik dapat juga dilihat dari hasil belajarnya, yaitu keberhasilan setelah mengikuti kegiatan belajar tertentu. Artinya, setelah mengikuti proses pembelajaran, guru dapat mengetahui apakah peserta didik dapat memahami suatu konsep, prinsip atau fakta dan mengaplikasikannya dengan baik, apakah peserta sudah memiliki keterampilan-keterampilan tertentu, sikap positif dan sebagainya. Keberhasilan-keberhasilan ini merupakan keberhasilan hasil belajar. Keberhasilan hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Untuk itu, guru perlu melakukan penilaian hasil belajar setelah peserta didik mengikuti proses belajar yang didasarkan atas kriteria tertentu. Setelah ditetapkan kriterianya, guru baru dapat menentukan berhasil tidaknya peserta didik, maupun dalam proses maupun hasil belajarnya.

2.2.4. Pengertian Pembelajaran Tematik di SD

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/ topik pembahasan. Sutirjo dan Sri Istuti Mamik (2004: 6) menyatakan

bahwa pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.

Dalam menerapkan dan melaksanakan pembelajaran tematik, ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan yaitu: 1) bersifat terintegrasi dengan lingkungan, 2) bentuk belajar dirancang agar peserta didik menemukan tema, 3) efisiensi. Agar diperoleh gambaran yang lebih jelas berikut ini akan diuraikan ketiga prinsip tersebut, berikut ini:

- 1) Bersifat terintegrasi dengan lingkungan pembelajaran yang dilakukan perlu dikemas dalam suatu format keterkaitan, maksudnya pembahasan suatu topik dikaitkan dengan kondisi yang dihadapi peserta didik atau ketika peserta didik menemukan masalah dan memecahkan masalah yang nyata dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan topik yang dibahas.
- 2) Bentuk belajar harus dirancang agar peserta didik bekerja secara sungguh-sungguh untuk menemukan tema pembelajaran yang riil sekaligus mengaplikasikannya. Dalam melakukan pembelajaran tematik peserta didik didorong untuk mampu menemukan tema-tema yang benar-benar sesuai dengan kondisi siswa, bahkan dialami peserta didik.
- 3) Efisiensi, pembelajaran tematik memiliki nilai efisiensi antara lain dalam segi waktu, beban materi, metode, penggunaan sumber belajar yang otentik sehingga dapat mencapai ketuntasan kompetensi secara tepat.

2.2.5. Konten Pembelajaran Tematik Indahnya Keragaman Di Negeriku Sub Tema 1 Pembelajaran Ke 5

a. Satu Nusa Satu Bangsa

Perhatikan notasi lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”. Di bagian kiri atas lalu itu terdapat tulisan “Tempo = Lambat”. Tanda tempo adalah tanda yang digunakan untuk menunjukkan cepat atau lambatnya sebuah lagu yang harus dinyanyikan. Secara umum lagu dinyanyikan dalam tiga tempo, yaitu: cepat, sedang, dan lambat. Berikut istilah tanda tempo.

Tabel 2.1 Tanda Tempo Nada

No	Tanda Tempo	Artinya	Keterangan
1	Allegro	Cepat	Lebih dari 60 ketukan/menit
2	Moderato	Sedang	60 ketukan/menit
3	Largo	Lambat	Kurang dari 60 ketukan/menit

Kamu telah menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”. Dengan lagu itu, kamu semakin mengerti bahwa meskipun di Indonesia terdapat beragaman suku, kita tetap satu bangsa Indonesia.

b. Keragaman Agama di Indonesia

Letak geografis Indonesia di antara dua samudera dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Salah satu akibatnya, terjadilah persebaran agama dari para pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia pada awalnya masuk agama Hindu dan Buddha yang dibawa bangsa India. Selanjutnya, datang bangsa Gujarat membawa ajaran agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran Katolik dan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran Konghucu. Jadi, keragaman agama telah ada sejak jaman dahulu. Dalam suasana keragaman

beragam itu, setiap warga negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing di Indonesia terdapat enam (6) agama yang diakui negara. Keenam agama/kepercayaan yaitu: Islam, Katolik, Krisren, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

Pemeluk agama diwajibkan menjalankan ajaran agama masing-masing. Setiap agama memiliki tata cara beribadah, kitab suci, dan tempat ibadah yang berbeda. Negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajarannya masing-masing.

2.2.6. Karakteristik Pembelajaran Tematik di SD

Sebagai suatu model pembelajaran, pembelajaran tematik memiliki karakteristik karakteristik sebagai berikut :

- 1) Berpusat pada peserta didik. Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.
- 2) Memberikan pengalaman langsung, pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantuisiswa dalam memecahkan masalah masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Bersifat fleksibel. Pembelajaran tematik bersifat *luwes (fleksibel)* dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan peserta didik berada.
- 6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan si peserta didikdiberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

2.2.7. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik

2.2.7.1. Tujuan Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran, pembelajaran tematik memiliki karakteristik karakteristik sbagai berikut :

- 1) Berpusat pada peserta didik. Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.
- 2) Memberikan pengalaman langsung, pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik mampu memahami konsep konsep tersebut secara utuh. Hal ini

diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

- 5) Bersifat *fleksibel*. Pembelajaran tematik bersifat *luwes (fleksibel)* dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.
- 6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

2.2.8. Manfaat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diharapkan peserta didik juga dapat :

1. Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna.
2. Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi.
3. Menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
4. Menumbuh kembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain.

5. Meningkatkan gairah dalam belajar
6. Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

2.2.8.1. Ciri-ciri Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagaimana diungkapkan sebagai berikut: 1) berpusat pada peserta didik, 2) memberikan pengalaman langsung kepada siswa, 3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, 4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, 5) bersifat *fleksibel*, 6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan peserta didik. Agar diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang karakteristik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada peserta didik Proses pembelajaran yang dilakukan harus menempatkan peserta didik sebagai pusat aktivitas dan harus mampu memperkaya pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut dituangkan dalam kegiatan belajar yang menggali dan mengembangkan fenomena alam di sekitar peserta didik.
- 2) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik Agar pembelajaran lebih bermakna maka peserta didik perlu belajar secara langsung dan mengalami sendiri. Atas dasar ini maka guru perlu menciptakan kondisi yang kondusif dan memfasilitasi tumbuhnya pengalaman yang bermakna.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

- 4) Mengingat tema dikaji dari berbagai mata pelajaran dan saling keterkaitan maka batas mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas.
- 5) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.
- 6) Bersifat *fleksibel* Pelaksanaan pembelajaran tematik tidak terjadwal secara ketat antar mata pelajaran.

2.2.8.2. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan peserta didik Peran dan Pemilihan Tema Dalam Pembelajaran Tematik

Tema dalam pembelajaran tematik memiliki peran antara lain:

- 1) Peserta didik lebih mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 2) Peserta didik dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
- 4) Kompetensi berbahasa bisa dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dan pengalaman pribadi peserta didik.
- 5) Peserta didik lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- 6) Peserta didik lebih bergairah belajar karena mereka bisa berkomunikasi dalam situasi yang nyata.

- 7) Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 1 atau 2 kali.

2.2.8.3. Keunggulan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik memiliki beberapa keuntungan dan juga kelemahan yang diperolehnya. Keuntungan yang dimaksud yaitu:

- 1) Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik. Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.
- 2) Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- 3) Menumbuhkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

2.3. Kerangka Berpikir

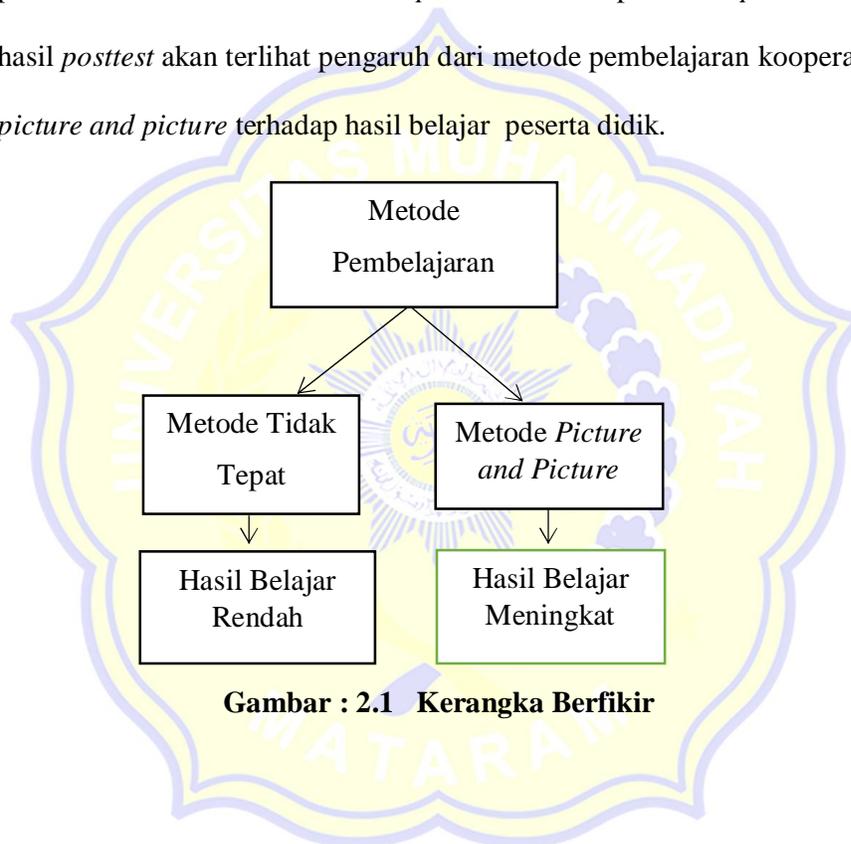
Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat diukur dengan hasil belajar yang diperoleh selama mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar. Perolehan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial kelas IV SD 3 Suranadi masih belum cukup baik. Hasil belajar diduga dipengaruhi oleh faktor yaitu cara mengajar guru yang masih menggunakan metode konvensional dalam proses kegiatan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif menuntut keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dalam melakukan kegiatan pembelajaran, peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil berjumlah

empat sampai enam orang yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap kelompok saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Hal ini akan meningkatkan interaksi guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, sehingga pembelajaran akan terasa lebih menarik karna peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terdapat 7 tahap dalam pelaksanaannya, guru terlebih dahulu menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan materi sebagai pengantar, guru membagi kelompok kecil 4 – 6 orang, kemudian guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi, guru memanggil peserta didik dalam kelompok secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar, dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Setelah itu guru akan memberikan kuis secara individual. Melalui pembelajaran ini peserta didik diajarkan cara bekerja sama dan melatih peserta didik untuk berpikir logis, sistematis dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Paradigma di bawah ini menggambarkan bahwa pada penelitian ini khususnya di kelas IVA akan dijadikan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, karena kelas IVB ini dilihat dari data nilai

rata-rata ulangan tengah semester, nilainya masih banyak peserta didik yang masih dibawah rata-rata standar KKM dibandingkan dengan kelas IVB. Beberapa tahapan yaitu pertama akan diberikan *pretest* berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 item kemudian diberikan perlakuan dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* setelah dilakukan perlakuan maka siswa diberi soal *posttest* sama seperti soal *pretest* dan dari hasil *posttest* akan terlihat pengaruh dari metode pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik.



Gambar : 2.1 Kerangka Berfikir

2.4. Hipotesis

Karena *hipotesis* merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka berpikir, Sugiyono, dkk. (2018: 379).

Peneliti dapat merumuskan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Tema 7 Sub Tema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pembelajaran Ke 5 SDN 3 Suranadi.”

H_a = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Tema 7 Sub Tema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pembelajaran Ke 5 SDN 3 Suranadi.”



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Dimana Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperime. Metode Ekperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode eksperimen semu (*quarsi eksperimental*) Menurut sugiyono (2010:114), Penelitian *quarsi eksperimental* merupakan penelitian yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel yang dapat mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Bentuk desain *quarsi eksperimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain *non equivalent control group design*, yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Yaitu dengan melihat perbedaan *pretest* maupun *posttest* yang tidak dipilih secara random (acak) dengan penelitian tersebut.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi penelitian

Lokasih penelitian ini dilakukan di SDN 3 Suranadi, Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun ajaran 2020/2021.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah merupakan waktu yang digunakan selama penelitian mulai terhitung dari pelaksanaan observasi sampai dengan laporan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 November 2020/2021.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Dalam penelitian ini dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti harus menentukan populasi yang akan diteliti. Mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek penelitian, baik dari hasil menghitung ataupun pengukuran (kuantitatif ataupun kualitatif) dari karakteristik tertentu yang akan digeneralisasi menurut Sugiyono (2011:90). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri 3 Suranadi dengan jumlah 40 peserta didik.

3.3.2. Sampel

Menurut Suharsimi (2010:95), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan data dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan

teknik populasi random yang diambil dari populasi tersebut. Apabila subyek lebih dari 100, maka akan diambil 10% - 15% s/d 25% sampai seterusnya dari jumlah populasi, dan sebaliknya jika subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV dengan jumlah peserta didik yang berjumlah 40 orang terdiri dari kelas IVA 20 orang dijadikan kelas eksperimen dan IVB 20 orang dijadikan kelas kontrol.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

3.4.1. Metode Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012: 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yaitu suatu proses pengamatan dan ingatan. Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik observasi langsung. Teknik observasi langsung adalah sebuah teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kepada objek-objek dalam penelitian.

Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara langsung mengenai kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas IV SDN 3 Suranadi.

3.4.2. Metode Tes

Menurut Arikunto, (2010: 193). Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa butir-butir soal pilihan ganda. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Tes yang dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan yang signifikan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diberikan tes berupa soal tersebut.

3.4.3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian Menurut (Riduwan, 2011: 77). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa foto-foto kegiatan pembelajaran, Teknik ini juga akan digunakan untuk memperoleh data berupa gambar pada saat penelitian berlangsung.

3.5. Variabel Penelitian

Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2012: 60) menyatakan bahwa variabel merupakan atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antarasatu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.

Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi lima hubungan yaitu variabel penyebab, variabel bebas atau independ variabel (x) dan variabel akibat yang disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau independent variabel (y).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel *independen* atau disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2016:39). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Penggunaan Metode *Picture and Picture*.
2. Variabel *dependen* atau sering disebut juga variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya; variabel bebas (Sugiyono, 2016: 39). Variabel terikat disimbolkan dengan “Y”, dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Suranadi.

3.6. Instrumen Penelitian

Penelitian yang bertujuan untuk mengukur suatu gejala akan menggunakan instrument penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada variabel yang diteliti. Bila variabel yang diteliti jumlahnya tiga, maka akan menggunakan tiga instrumen. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah

dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Instrumen dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan sebagai lembar pengamatan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari suatu tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas Ekperimen

No	Aspek-aspek yang dilihat
	KEGIATAN AWAL
1	Guru mengucapkan salam
2.	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa
3	Guru memberikan motivasi
4.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingi di capai
	KEGIATAN INTI
5	Guru menjelaskan materi tentang keragaman agama di indonesia
6	Guru menjelaskan tentang tanda-tanda dalam sebuah tempo dalam lagu
7.	Guru membimbing peserta didik dalam menyayikan lagu
8.	Guru menerapkan metode <i>picture and picture</i>
9.	Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
10.	Guru mengajak siswanya untuk mengenal kepercayaan masing-masing enam agama di indonesia
11.	Guru menunjuk atau memanggil siswa untuk menyusul gambar tersebut.
12.	Guru menjeskan tentang hal yang belum di pahami oleh siswa
	KEGIATAN PENUTUP
13.	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran
14.	Guru menyuru siswa untuk berdoa sebelum pembelajran didik
15.	Menutup pembelajaran dengan mengucap salam.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas Kontrol

No	Aspek-aspek yang dilihat
	KEGIATAN AWAL
1	Guru mengucapkan salam
2.	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa
3	Guru memberikan motivasi
4.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingi di capai
	KEGIATAN INTI
5	Guru menjelaskan materi yang di ajarkan Keragaman Agama di Indonesia
6	Guru menjelaskan tentang tanda-tanda dalam sebuah tempok dalam lagu

7.	Guru membimbing peserta didik dalam menyayikan lagu
8.	Guru menerapkan metode cerama dan Tanya jawab
9.	Guru menjeskan tentang hal yang belum di pahami oleh siswa
	KEGIATAN PENUTUP
10	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran
11	Guru menyuru siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran didik
12	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3.6.2. Lembar soal

Lembar soal dapat diartikan sebagai lembaran-lembaran yang digunakan peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, serta berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik. Soal berupa pilihan ganda yang terdiri dari 30 butir soal pilihan ganda. Menurut *Taksonomi Bloom* (2014). Yang diambil dari ranah kognitif yaitu: (C1) mengingat, (C2) memahami, (C3) mengaplikasikan, (C4) menganalisis.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Lembar Soal Pilihan Ganda

Tema	Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Yang di ukur				Jumlah Soal Tes
				C1	C2	C3	C4	
Indahnya Keragaman di Negeriku.	Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks	14,	27,	30,	13,	4
		4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menyebutkan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.			28,29,		2
	PPKn	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di	1.4.1 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk	12,16,	2,17,23,	11,35,		7

		Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	1,5,6, 7,21, 22,24, 26,	8,9,15,	4,20,	3,10,	15
			1.4.2 Bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.					
	SBdP	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Menyebutkan tanda tempo dan tinggi rendah nada. 3.2.2 Menyajikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	19,	18,			1 1
								30 soal

3.6.3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan pembelajaran, foto *Picture and Picture* yang dibuat peserta didik, dan daftar nilai sebelum dilakukan penelitian dan daftar nilai setelah dilakukan penelitian. Nilai atau hasil belajar tersebut dianalisis untuk mengetahui pengaruh Penggunaan

Metode *Picture and Picture* terhadap hasil belajar peserta didik, khususnya pelajaran IPS.

3.7. Prosedur Penelitian

Penelitian terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, perencanaan dan tahap pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah dari setiap tahapan tersebut, adalah:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi untuk mengetahui kondisi sekolah, jumlah kelas dan peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian, serta cara mengajar pendidik.
 - b. Membuat perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dengan Metode *Picture and Picture* silabus, dan instrumen penelitian.
2. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Memberikan soal *pretest*
 - b. Melaksanakan pembelajaran dengan metode *picture and picture* di kelas IV.
 - c. Memberikan soal *posttest*
3. Tahap Pengolahan Data
 - a. Mengumpulkan data penelitian
 - b. Mengolah dan menganalisis data penelitian
 - c. Menyusun laporan hasil penelitian.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010: 169).

3.8.1. Uji Validitas

Menurut Sudijono (2015: 163) validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik. Untuk dapat menentukan apakah suatu tes hasil belajar telah memiliki validitas atau daya ketepatan mengukur, dapat dilakukan dari dua segi, yaitu: dari segi tes itu sendiri sebagai suatu totalitas, dan dari segi itemnya, sebagai bagian tak terpisahkan dari tes tersebut.

Validitas merupakan hasil penelitian yang valid jika terdapat persamaan antara data yang terkumpul dengan data sebelumnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid berarti instrumen tersebut.

Sebagaimana pendapat Taniredja (2012: 42) yang mengungkapkan bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dalam penelitian ini, validasi instrumen dilakukan Setelah instrumen dianggap valid secara konseptual maka selanjutnya instrumen tersebut diujicobakan pada sekelompok responden yang berbeda namun karakteristik yang sama. Untuk menentukan validitas butir soal dalam penelitian ini digunakan

rumus persamaan korelasi *Product Moment* dengan angka kasar pada persamaan di bawah ini:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010:213)

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y
N	= Jumlah peserta didik
$\sum X$	= Jumlah nilai variabel X
$\sum Y$	= Jumlah nilai variabel Y
$\sum XY$	= Jumlah nilai perkalian variabel X dan Y
$(\sum X^2)$	= Jumlah nilai variabel X dikuadratkan
$(\sum Y^2)$	= Jumlah nilai variabel Y dikuadratkan
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat nilai variabel X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat nilai variabel Y

Nilai r_{xy} akan dikonsultasikan dengan tabel r *Product Moment*. Jadi kemungkinan yang terjadi, yaitu:

- Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka soal tersebut dikatakan valid.
- Jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka soal tersebut dikatakan tidak valid.

Uji normalitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Salah satu cara yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan *chi* kuadrat.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Menurut Mahmud (2011:167) reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.

Menurut Arikunto (2010:221) menyatakan bahwa “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach* yang dianalisis dengan menggunakan aplikasi *SPSS.21.0 for windows*. Adapun rumus yang digunakan untuk perhitungan manual, adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{22}^{11}}{1 + r_{22}^{11}}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

r_{12}^{11} = Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas Soal

Harga r	Keterangan
0,00 - 0,20	Sangat rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Sedang
0,61 - 0,80	Tinggi
0,81 - 1,00	Sangat tinggi

3.8.3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal. Salah satu cara yang digunakan untuk menguji normalitas data, rumus yang digunakan dalam uji normalitas yaitu *chi kuadrat*, pada penelitian ini menggunakan program *SPSS. 16.0 for windows*.

3.8.4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat kedua atau lebih kelompok data sampel berdasarkan populasi yang memiliki variansi sama

atau tidak. uji homogenitas dilakukan setelah uji normalitas yaitu dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

3.8.5. Uji Hipotesis

(Sugiyono, dkk., 2018:379). karena *hipotetis* merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka tidak tolak untuk merumuskan hipotetis adalah rumusan masalah dan kerangka berpikir. Uji hipotesis akhir bertujuan untuk mengatasi atau mengetahui tingkat kemampuan siswa. Hasil yang diharapkan dari ujian hipotesis akhir adalah adanya perbedaan kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis nol (H_0) diharapkan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hipotesis yang diajukan, uji hipotesis yang akan digunakan adalah uji statistik t .

Uji hipotesis yang akan digunakan adalah uji statistik t . Setelah dilakukan pengujian data dengan menggunakan uji-t, apabila data populasi berdistribusi norma dan data populasi homogen maka dilakukan uji hipotesis dengan uji-t. hipotesis uji dengan menggunakan uji-t dengan taraf $\alpha = 0,05$. Karena populasi homogenya maka menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dengan keterangan:

t = nilai t yang dihitung

\bar{X}_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 = jumlah anggota kelas eksperimen

n_2 = jumlah anggota kelas kontrol

S_1^2 = varians kelas eksperimen

S_2^2 = varians kelas control

Kesimpulan, Ketentuan uji adalah jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima diperoleh dari daftar distribusi t dengan taraf signifikansi (α) 5% dengan dk= (n_1+n_2-2) maka $t_{tabel} = (1-\alpha)$.

